

Pengembangan Kualitas Konten Informasi Display Masjid Berbasis Web

Mohammad Sholik¹, Achmad Muzakki², Ardian Yusuf Wicaksono³

^{1,2}Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis, Institut Teknologi Telkom Surabaya, Surabaya, Indonesia

³Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis, Institut Teknologi Telkom Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: ¹sholih.archive@gmail.com, ²muzakki.06@gmail.com, ³ardianyusufw@gmail.com

Abstract

Digital transformation is a necessity that must be faced by various fields, including the religious field. The mosque, as a place of worship that has religious activities, needs to provide quality information to the community around the mosque, especially the congregation praying five times a day at the mosque. The Nurul Huda Mosque is located in Lowayu Village, Dukun Sub-district, Gresik Regency. Until now, information on religious activities has only been conveyed through loudspeakers, so the information conveyed is limited to certain times, which is likely to have many congregations and the community around the mosque who do not know about it. It is necessary to improve the quality of information through web-based information management training using computer media for religious activities, which are transmitted digitally through digital screens available in the foyer of the mosque. The results of the assistance provided an increase in perception and knowledge for the management of the mosque's digital information management section with a score of 4.33 (very appropriate), and the level of partner satisfaction with the community service program as a whole got an average score of 4.06 (satisfied).

Keywords: Quality of Information, Web-Based Information, Information Management, Digital Media, Mosque.

Abstrak

Transformasi digital merupakan suatu keniscayaan yang harus dihadapi oleh berbagai bidang, termasuk di bidang keagamaan. Masjid sebagai salah satu tempat ibadah yang mempunyai kegiatan keagamaan perlu menyediakan informasi yang berkualitas kepada masyarakat sekitar masjid terutama para jama'ah sholat lima waku di masjid tersebut. Masjid Nurul Huda yang terletak di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Sampai dengan saat ini, informasi kegiatan keagamaan hanya disampaikan melalui pengeras suara sehingga informasi yang disampaikan hanya terbatas pada waktu tertentu yang berpeluang banyak jama'ah dan masyarakat sekitar masjid yang tidak mengetahuinya. Perlu peningkatan kualitas informasi melalui pelatihan pengelolaan informasi berbasis web menggunakan media komputer untuk kegiatan keagamaan yang ditransmisikan secara digital melalui layar digital yang tersedia di serambi masjid. Hasil pendampingan memberikan peningkatan persepsi dan pengetahuan bagi pengurus bagian pengelola informasi digital masjid dengan nilai 4.33 (sangat sesuai) dan tingkat kepuasan mitra terhadap program pengabdian masyarakat secara keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata 4,06 (memuaskan).

Kata Kunci: Kualitas Informasi, Informasi Berbasis Web, Pengelolaan Informasi, Media Digital, Masjid

A. PENDAHULUAN

Masjid merupakan tempat beribadah dan merupakan barometer dari suasana keagamaan umat muslim (Syujak, 2023). Masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat dan merupakan pusat dari berbagai kegiatan komunitas muslim diantaranya pengajian, kajian ilmu agama, dan aktifitas keagamaan lainnya (Dayati, 2022). Aktifitas keagamaan yang terkelola dengan baik mudah tersampaikan kepada masyarakat sehingga mendorong lebih banyak orang untuk mengikuti kegiatan tersebut sebagai bagian dari ibadah untuk mendekatkan diri kepada tuhan, selain itu kegiatan keagamaan dapat mendorong kepatuhan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Ulum et al, 2022). Masjid Nurul Huda yang terletak di Desa

Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik adalah salah satu masjid terbesar di Gresik. Masjid ini mempunyai beberapa kegiatan yakni kegiatan ibadah wajib dan juga kegiatan ibadah sunnah. Meskipun masjid memainkan peran yang sangat penting dalam aktivitas keagamaan, namun kurang memenuhi tuntutan masyarakat modern yang membutuhkan informasi secara instan terkait informasi keagamaan yang akan dilaksanakan di masjid tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola informasi masjid masih belum mencapai kemajuan yang optimal di era teknologi modern seperti saat ini. Oleh karena itu, untuk memajukan masjid yakni dengan menyediakan data dan informasi yang akurat, diperlukan inovasi yang sesuai dengan kemajuan teknologi, dengan meningkatkan kualitas konten informasi yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat melalui layar digital yang disediakan oleh masjid berbasis web. Implementasi sistem informasi ini merupakan langkah aktual dalam mengoptimalkan fungsi masjid secara modern melalui suatu sistem berbasis digital dalam pengelolaan informasi di masjid, hal ini sebagaimana dilakukan oleh (Pratama, 2022).

Kegiatan sholat lima waktu termasuk kegiatan sholat jum'at merupakan bagian rutinitas ibadah wajib yang harus dilaksanakan dalam kondisi apapun dan bagaimanapun, kegiatan ini merupakan kegiatan utama dari suatu tempat ibadah umat muslim, dari kegiatan rutinitas tersebut, terdapat informasi penting yang dibutuhkan masyarakat, misalnya nama imam sholat, nama khotib dan bilal sholat jum'at atau sholat hari raya baik sholat idul fitri maupun sholat idul adha, termasuk informasi tentang topik khutbah. Selain kegiatan utama masjid, tentu terdapat kegiatan rutinitas lain yang juga penting disampaikan kepada jama'ah masjid secara khusus dan masyarakat umum, yakni kegiatan-kegiatan keagamaan antara lain, istighotsah, maulid, kajian kitab, dan kegiatan lainnya. Agar informasi kegiatan keagamaan masjid dapat tersampaikan dengan baik maka perlu ada sistem pengelolaan kegiatan untuk mendukung dan memodifikasi berbagai kegiatan keagamaan masjid sebagaimana yang dilakukan oleh (Hendrik et al, 2023). Disamping mendukung kegiatan sistem informasi digunakan untuk mendukung sebuah organisasi. Hal ini juga diimplementasikan oleh (Herfandi et al, 2022), (Budhy et al, 2021), (Anam et al, 2018), dan (Arianto et al, 2020).

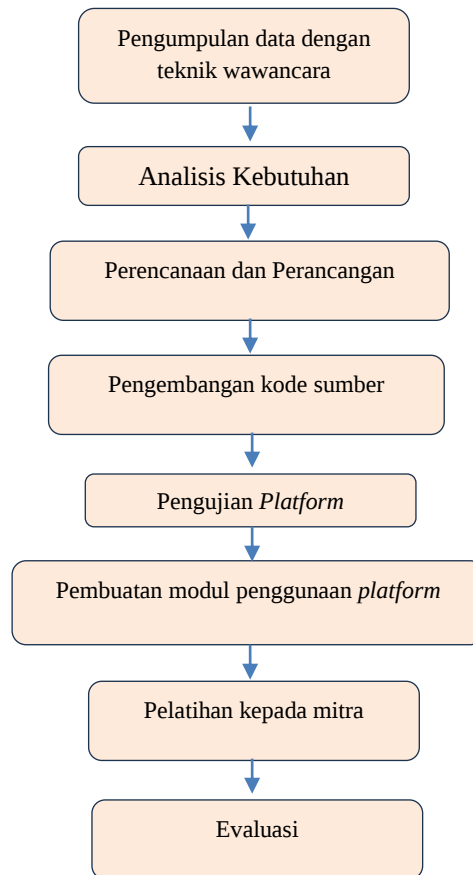
Mengacu pada permasalahan tersebut, maka penyelesaian permasalahan yang ditawarkan yakni melakukan pelatihan pengelolaan kualitas konten informasi kegiatan keagamaan masjid berbasis web. Kegiatan dilakukan secara daring dengan peserta yakni tim teknologi informasi masjid. Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan kualitas informasi bagi mitra dengan menggunakan media teknologi informasi berbasis web.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Pengabdian masyarakat berfokus pada pelatihan untuk meningkatkan kualitas konten informasi berbasis web untuk kegiatan-kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Huda Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik yang dilaksanakan pada tanggal 18 juli 2023 secara daring melalui zoom. Penggunaan *Platform* merupakan hasil pengembangan sistem informasi tersebut perlu pelatihan kepada mitra dengan tujuan agar *platform* tersebut dapat digunakan dengan mudah dan menghasilkan informasi yang berkualitas.

Tim pengabdian masyarakat Institut Teknologi Telkom Surabaya menggunakan metode partisipatif. Metode ini digunakan karena mitra dapat memberikan masukan terhadap fitur-fitur yang ada di sistem informasi yang kemudian ditampilkan di layar digital yang tersedia pada dua titik di lokasi masjid. Masukan dari mitra merupakan bagian dari proses pemenuhan spesifikasi kebutuhan suatu perangkat lunak yang diimplementasikan.

Pengembangan media sistem informasi ini terdiri dari dua metode penting, yakni metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui apa yang dibutuhkan pada sistem tersebut dan metode pengembangan sistem adalah metode pengembangan perangkat lunak sistem informasi sesuai dengan pendekatan siklus hidup pengembangan perangkat lunak. Siklus hidup pengembangan perangkat lunak dikerjakan oleh tim pengabdian masyarakat dengan beberapa tahapan yakni analisis kebutuhan, perancangan program, pengembangan kode sumber, pengujian, dan perawatan. *Platform* yang telah diselesaikan oleh tim pengabdian masyarakat kemudian dibuat dokumen cara penggunaannya dan cara melakukan perawatan sistemnya selanjutnya melakukan pelatihan kepada mitra. Kinerja pengabdian masyarakat tersebut kemudian dievaluasi untuk mengetahui hasil dari beberapa indikator. Gambar 1 menunjukkan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terbagi dalam 8 tahap :



Gambar 1: Tahapan Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan april sampai dengan juli 2023 yakni melakukan kerjasama dengan mitra pengabdian yakni pengurus Masjid Nurul Huda Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Tahapan program pengabdian masyarakat :

1. Pengumpulan data (April 2023): Sebelum memulai pengembangan sistem informasi berbasis web, perlu data penting terkait kebutuhan sistem informasi tersebut. Supaya kebutuhan sistem informasi dapat tercapai maka penggunaan teknik wawancara dipakai dalam metode pengumpulan data ini.
2. Analisis kebutuhan (April 2023): Setelah informasi kebutuhan perangkat lunak dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah analisis data yakni mengelola data sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dipastikan kebutuhan pengembangannya.
3. Perencanaan dan Perancangan (April 2023): Hasil analisis kebutuhan diperlukan untuk melakukan perencanaan dan perancangan *platform*. Perencanaan dan perancangan digunakan untuk membantu memberikan gambaran secara lengkap tentang apa yang akan dikerjakan.
4. Mengembangkan kode sumber (Mei 2023): Tahapan ini merupakan proses pemrograman berbasis web yang pada akhirnya akan terwujud suatu *platform* perangkat lunak sistem informasi digital.
5. Pengujian *platform* (Mei 2023): Pengujian ini diperlukan untuk memastikan fungsi-fungsi dari sistem informasi yang dibuat dapat bekerja dengan baik dan memenuhi kriteria mitra.
6. Pembuatan modul penggunaan *platform* (Juni 2023): Setelah sistem informasi dibuat, selanjutnya membuat modul pelatihan. Modul digunakan untuk kemudahan dalam proses pelatihan penggunaan sistem informasi.
7. Pelatihan kepada mitra (Juli 2023): melaksanakan proses pelatihan untuk meningkatkan kualitas konten informasi berbasis web kepada mitra.
8. Evaluasi kegiatan (Juli 2023): penilaian terhadap indikator keberhasilan program pengabdian masyarakat dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh mitra.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pada bulan april 2023 tim pengabdian masyarakat melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dengan mitra untuk menggali permasalahan dan kebutuhan apa saja yang diharapkan pada sistem informasi *display* di Masjid Nurul Huda Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Dari

hasil wawancara tersebut menghasilkan gambaran inti dari permasalahan yang memerlukan penyelesaian dan permasalahan tersebut dapat dirumuskan secara komprehensif melalui analisis kebutuhan.

Analisis kebutuhan diperlukan untuk mengetahui kesenjangan antara kondisi aktual dengan kondisi yang diharapkan. Kebutuhan merupakan perbedaan atau kesenjangan yang muncul antara sesuatu yang diharapkan dengan kondisi aktual (Suwarjo et al, 2020). Dari kesenjangan ini diperlukan analisis kebutuhan (Puspita, 2021), bahwa dalam suatu analisis seseorang harus mengidentifikasi suatu peluang, menemukan dan mendeskripsikan masalah, menyatakan suatu pertanyaan, membangun hipotesa, mengurangi beberapa kemungkinan, mampu menggambarkan hubungan antara bagian satu dengan bagian yang lain, mampu memisahkan antara fakta dan fiksi, dan mampu memberikan penilaian dari suatu permasalahan serta rekomendasi yang diperlukan. Hasil analisis kebutuhan memberikan gambaran keperluan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Institut Teknologi Telkom Surabaya dalam bentuk pengembangan kualitas konten informasi *display* masjid berbasis web.

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Institut Teknologi Telkom Surabaya digunakan untuk perencanaan dan perancangan program. Perencanaan ini meliputi gambaran siklus pembuatan *platform* sistem informasi *display* dan perencanaan tentang teknis pelatihan setelah pengembangan *platform* ini selesai. Perencanaan dibuat agar tujuan dari pengabdian masyarakat ini dapat tercapai dengan baik. Selain melakukan perencanaan terhadap pengembangan program dan bentuk pelatihan, tim pengabdian masyarakat melakukan perancangan, proses perancangan ini memberikan gambaran bentuk *platform* yang akan dikerjakan, mulai perancangan fitur-fitur dari *platform* tersebut dan juga perancangan model pelatihan sebagai bentuk transformasi pengetahuan terhadap penggunaan sistem informasi.

Perencanaan dan perancangan menghasilkan suatu gambaran bagi tim pengabdian masyarakat untuk melaksanakan setiap proses tahapan. Perencanaan meliputi rencana pengerjaan *platform* dan rencana teknis pelatihan. Setelah proses perencanaan dan perancangan langkah selanjutnya adalah mengembangkan kode sumber. Proses pengembangan kode sumber dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sesuai dengan basis *platform* yang direncanakan yakni berbasis web. Hal ini karena kemudahan dalam pengembangannya menggunakan perangkat lunak yang *open source* antara lain XAMPP, Visual Studio Code, PHP, Apache Server, dan software pendukung *open source* lainnya.

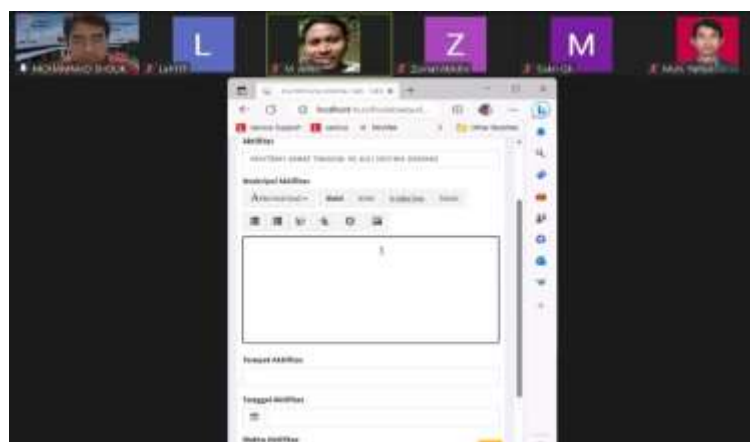
Platform yang telah diselesaikan dalam bentuk program komputer dan kegunaannya sebagai sistem informasi diuji kelayakannya. Pengujian dilakukan dengan cara menguji fungsi-fungsi program apakah berjalan dengan baik dan semua masukan untuk fungsi program menghasilkan keluaran yang diharapkan. Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat telah mendapatkan hasil yang diharapkan, yakni fitur-fitur yang menjadi bagian program berjalan dengan baik sehingga dapat digunakan oleh mitra. Gambar 2 menunjukkan proses pemasangan sistem informasi *display*, gambar 3 dan gambar 4 menunjukkan proses pelatihan, gambar 5 menunjukkan *display* informasi kegiatan masjid.



Gambar 2: Proses Pemasangan Sistem Informasi di Web Server Intranet Masjid



Gambar 3: Pelatihan pengelolaan konten informasi berbasis web melalui Zoom



Gambar 4: Menambahkan kegiatan keagamaan di sistem informasi *display* masjid pada saat pelatihan



Gambar 5: *Display* Informasi Masjid Nurul Huda

Pendampingan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan setelah sistem informasi selesai dibuat oleh tim pengabdian masyarakat. Materi pelatihan yang diberikan kepada mitra tertuang dalam bentuk modul penggunaan sistem informasi yang nantinya pengelolaan informasi tersebut oleh mitra akan ditampilkan pada *display* di lokasi masjid Nurul Huda. Mitra diberikan materi tentang penggunaan fitur-fitur sistem informasi *display* tersebut. Fitur yang disediakan oleh sistem informasi antara lain *display* informasi yang akan ditampilkan pada layar digital yang diletakkan di lokasi masjid, fitur kegiatan masjid adalah fitur yang menampilkan informasi kegiatan keagamaan dan fitur ini merupakan fungsi utama dari sistem informasi, dan fitur menampilkan kutipan-kutipan Al-Qur'an dan Hadist untuk dibaca sebagai bagian dari dakwah dan nasehat bagi semua umat muslim.

Pendampingan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat kemudian dievaluasi dengan mengisi kuesioner kepada mitra yang berjumlah 6 orang. Evaluasi keberhasilan dari kegiatan pengabdian

masyarakat dievaluasi dengan 6 indikator antara lain kesesuaian materi, kesesuaian waktu pelatihan, kesesuaian metode pengabdian masyarakat, penguasaan materi dan permasalahan oleh nara sumber, kesesuaian sarana dan prasarana, dan peningkatan persepsi dan pengetahuan bagi mitra. Distribusi skor yang digunakan adalah (sangat tidak sesuai/sangat tidak puas, skor 1-1.8), (tidak sesuai/tidak puas, skor 1.81-2.6), (kurang sesuai/kurang puas, skor 2.61 – 3.4), (sesuai/puas, skor 3.41 – 4.2), dan (sangat sesuai/sangat puas, skor 4.21 – 5), distribusi skor ini juga digunakan oleh (Nurjanah et al, 2019). Berikut hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil kuesioner mitra.

Tabel I: Kesesuaian materi pelatihan

Distribusi Skor	Jumlah Responden	Rerata Skor	Kategori
1	0	4	Sesuai
2	0		
3	0		
4	6		
5	0		

Berdasarkan tabel I dapat diketahui bahwa kesesuaian materi pelatihan kepada mitra telah memenuhi harapan hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor 4.00 dan merupakan kategori sesuai. Hal tersebut dikarenakan upaya tim pengabdian masyarakat mampu menyesuaikan kebutuhan mitra sehingga materi yang disampaikan pada pelatihan terukur dengan baik. Kesesuaian materi terkait erat dengan penggunaan fungsi sistem informasi oleh karena itu pengelolaan informasi yang berkualitas oleh mitra dapat terlaksana dengan baik.

Tabel II: Kesesuaian waktu pelatihan

Distribusi Skor	Jumlah Responden	Rerata Skor	Kategori
1	0	3.83	Sesuai
2	0		
3	1		
4	5		
5	0		

Berdasarkan tabel II dapat diketahui bahwa kesesuaian waktu pelatihan kepada mitra telah sesuai dengan harapan, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor 3.83 dan merupakan kategori sesuai. Hal tersebut dikarenakan upaya tim pengabdian masyarakat mampu menyesuaikan waktu mitra sehingga proses pendampingan dapat berjalan dengan baik.

Tabel III: Kesesuaian metode pelatihan

Distribusi Skor	Jumlah Responden	Rerata Skor	Kategori
1	0	4	Sesuai
2	0		
3	0		
4	6		
5	0		

Berdasarkan tabel III dapat diketahui bahwa kesesuaian metode pelatihan kepada mitra mampu disesuaikan dengan kemampuan mitra dalam memahami pengetahuan tentang sistem informasi berbasis web dan metode ini dinilai oleh mitra ditunjukkan dengan rata-rata skor 4.00 merupakan kategori sesuai. Hal tersebut dikarenakan upaya tim pengabdian masyarakat mampu menyesuaikan kemampuan mitra yang dituangkan dalam metode pelatihan dan materi yang disampaikan.

Tabel IV: Penguasaan materi dan permasalahan oleh nara sumber

Distribusi Skor	Jumlah Responden	Rerata Skor	Kategori
1	0	4.17	Sesuai
2	0		
3	0		
4	5		

5	1
---	---

Berdasarkan tabel IV dapat diketahui bahwa nara sumber mampu menguasai materi dan permasalahan mitra ditunjukkan dengan rata-rata skor 4.17 merupakan kategori sesuai. Hal tersebut dikarenakan upaya tim pengabdian masyarakat dalam mempersiapkan materi pelatihan dan menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra sehingga proses pelatihan tidak ada kendala, materi disampaikan dengan lugas, dan nara sumber memberikan gambaran permasalahan dan solusi.

Tabel V: Kesesuaian sarana dan prasarana

Distribusi Skor	Jumlah Responden	Rerata Skor	Kategori
1	0	4	Sesuai
2	0		
3	0		
4	6		
5	0		

Berdasarkan tabel V dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan telah membantu dalam proses pendampingan, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor 4 merupakan kategori sesuai. Hal tersebut dikarenakan upaya tim pengabdian masyarakat dalam menyediakan media pelatihan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Tabel VI: Peningkatan persepsi dan pengetahuan bagi mitra

Distribusi Skor	Jumlah Responden	Rerata Skor	Kategori
1	0	4.33	Sesuai
2	0		
3	0		
4	4		
5	2		

Berdasarkan tabel VI dapat diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat terselesaikan dengan peningkatan pengetahuan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pengembangan sistem informasi dan pelatihan pengelolaan konten informasi telah sesuai dengan harapan mitra, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor 4.33 merupakan kategori sangat sesuai. Hal tersebut dikarenakan upaya tim pengabdian masyarakat dalam menganalisis permasalahan dan penggunaan metode yang tepat dalam pendampingan sehingga mampu memberikan peningkatan pemahaman dan persepsi.

Tabel VII: Tingkat kepuasan masyarakat secara keseluruhan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat

No.	Indikator Kepuasan Pengabdian Masyarakat	Rerata Skor
1.	Kesesuaian materi pelatihan	4.00
2.	Kesesuaian waktu pelatihan	3.83
3.	Kesesuaian metode pelatihan	4.00
4.	Penguasaan materi dan permasalahan oleh nara sumber	4.17
5.	Kesesuaian sarana dan prasarana	4.00
6.	Peningkatan persepsi dan pengetahuan bagi mitra	4.33
Rerata Skor		4.06
Kategori		Puas

Berdasarkan tabel VII dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan mitra secara keseluruhan terhadap program kegiatan pengabdian masyarakat memiliki rata-rata skor 4.06 yang merupakan kategori puas. kepuasan mitra terkait program pengabdian masyarakat dalam bentuk pengembangan sistem informasi dan pelatihan pengelolaan konten informasi menjadi salah satu indikator keberhasilan.

D. PENUTUP

Kesimpulan dari kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Institut Teknologi Telkom Surabaya terhadap mitra adalah kegiatan pengabdian masyarakat menghasilkan *platform* sistem informasi berbasis web untuk menampilkan informasi kegiatan keagamaan yang berguna

untuk masyarakat di lingkungan masjid Nurul Huda Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dapat meningkatkan persepsi dan pengetahuan mitra terhadap penggunaan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dengan nilai 4.33 (sangat sesuai) dan tingkat kepuasan mitra terhadap program pengabdian masyarakat secara keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata 4,06 (memuaskan). Dengan demikian kegiatan pendampingan ini dapat mempermudah mitra dalam mengelola informasi kegiatan keagamaan masjid dengan lebih efisien dan efektif.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Nurjanah, A., Supangkat, G., Widodo, A.S., Widodo, Ulum, B., Suprayogi, S., & Syifa, L. 2019. Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2019. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi Penerbitan, dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Suwarjo, & Kusumawardani, E. 2020. Analisis Kebutuhan Masyarakat. Depok: Rajawali Pers.
- Puspita, S., & Nurhalim, A.D. 2021. Pentingnya Analisis Kebutuhan Pelatihan Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis, vol. 12. No. 2a, Hal. 104-110. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2a.202>
- Hendrik, J., Walian, A., & Syarifuddin, A. 2023. Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Jamaah Masjid Agung Darussalam di Kecamatan Sungai Lilin. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol.2, No. 5, Hal. 1827-1840. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i5.1522>
- Herfandi, H. & Hamdani, F. 2022. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web. Informatics Journal, Vol. 7, No. 3, Hal. 167-177. <https://doi.org/10.19184/isj.v7i3.34233>
- Budhy, E., Dewi, R., & Negara, H.J. 2021. Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Website (Studi Kasus: Masjid Baitul Ikhwan). TEKINFO, Vol. 22, No. 2, Hal. 15-23. <https://doi.org/10.37817/tekinfo.v22i2.1740>
- Anam, K., & Irawan, H. 2018. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid Berbasis Web pada Masjid Budi Luhur. Jurnal IDEALIS, Vol. 1, No. 3, Hal. 300-306.
- Arianto, H., Khotimah, T., & Supriyati, E. 2020. Sistem Pengelolaan Masjid Jami' Darussalam Berbasis Web. Indonesian Journal of Technology, Informatics, and Science (IJTIS), Vol. 2, No. 1, Hal. 12-16. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v2i1.5616>
- Syujak, A.R. 2023. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Edukasi Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Jamaah Majelis Ta'lim Masjid Al-Huda Sumber. Jurnal BUDIMAS, Vol. 5, No. 1, Hal. 1-6. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v5i1.7230>
- Dayati. 2022. Strategi Takmir Dalam Meningkatkan Minat Sholat Berjama'ah (Studi Kasus Masjid Al-Awwabien Gomong Lama Mataram). Skripsi. Mataram: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram.
- Pratama, D. 2022. Perancangan Sistem Informasi Masjid Berbasis Website (Studi Kasus Masjid Jami Al-Mukarromah). Jurnal Ilmu Komputer dan Science, Vol. 1, No. 3, Hal. 236-241.
- Ulum, M.I., Humairoh, Z., Sari, E.Y., Fitriyah, H., Sa'adah, K., Ainiyah, K., Satriana, L., Sholikhah, M., Fitri, R.F., Jannah, R., & Asyasyafi'iyah, S.I. 2022. Peran Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Darussalam Rejosari. ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 1, hal. 11-21. <https://doi.org/10.52431/abdimasy.v1i1.879>